## **ABSTRAK**

Angelista Debby Maharani. 2018. Pengaruh Penggunaan Buku Saku Terhadap Presisi dan Akurasi Asupan Energi dan Protein Pada Balita Stunting Usia 2 – 5 tahun di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Karya tulis ilmiah, program studi DIII Gizi Malang, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dibawah bimbingan B. Doddy Riyadi, SKM. MM.

Asupan makanan yang tidak seimbang, berkaitan dengan kandungan zat gizi dalam makanan yaitu karbohidrat, protein, lemak, mineral, vitamin, dan air merupakan salah satu faktor yang dikaitkan dengan terjadinya stunting (UNICEF,2007). Metode recall 24 jam dipilih sebagai metode pengumpulan data konsumsi pangan, tetapi mempunyai beberapa kelemahan sehingga diperlukan suatu panduan khusus. Selain itu fungsi dari kesalahan acak atau random error dalam pengukuran, dan kebanyakan kasusnya memang merupakan variasi dalam pengukuran yang benar-benar terjadi setelah dilakukannya recall dengan dua metode, maka dilakukan uji presisi dan uji akurasi untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran sesuai dengan nilai standar yang telah diterima. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku saku terhadap presisi dan akurasi asupan energi dan protein dengan metode recall pada balita stunting usia 2-5 tahun di desa Karangwidoro, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan desain *Cross Sectional Study* untuk menguji perbedaan antara food recall manual dan food recall menggunakan buku saku pada balita stunting.Penelitian ini dilakukan di Desa Karangwidoro, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang pada Februari 2018. Jumlah subjek sebanyak 50 balita diambil sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang diambil meliputi asupan konsumsi energi & protein, pendidikan ibu balita, pendapatan keluarga, dan status gizi balita. Cara pengumpulan data diperoleh dengan wawancara secara langsung dan *recall* secara manual serta *recall* menggunakan buku panduan.

Hasil penelitian menunjukan hasil *recall* secara manual pada asupan energi 943,3 kkal, dan protein 33,4 g, pada hasil yang menggunakan buku saku adalah 985,6 kkal dan 34 g, yang berarti ada perbedaan hasil secara nyata. Hasil uji SPSS dengan Paired Sample T-Test menunjukkan p=0,000 dimana p<0,05 yang berarti ada pengaruh penggunaan buku saku recall 24 jam terhadap hasil asupan energi dan protein. Hasil tingkat akurasi asupan energi dan protein menggunakan buku saku lebih tinggi yaitu 78,7% dan 119,4% dibandingkan dengan recall manual yaitu 75,7% dan 117,8%. Sedangkan hasil uji presisi energi dan protein pada recall manual lebih tinggi yaitu 31% dan 34% dibandingkan hasil recall dengan buku saku yaitu 28,7% dan 33,8%.Saran dari penelitian ini adalah media buku saku *recall* dapat digunakan dalam pengumpulan data atau wawancara recall kepada responden yang dilakukan oleh enumerator.

Kata Kunci: Buku Saku, Presisi dan Akurasi, Asupan Energi & Protein, dan Status Gizi (Stunting) Balita.